

Penggerebekan Judi Sabung Ayam di Torut Diwarnai Letupan Senjata, Satu Nyawa Tak Bersalah Dalam Kandungan Jadi Korban Tanggung Jawab Siapa

SULSEL INDONESIA SATU - TORAJAUTARA.SELARASNEWS.COM

Apr 4, 2024 - 02:38



Foto Ft Didampingi Suaminya Usai Menjalani Proses Kuret dari Tim Medis di RS Elim Rantepao

TORAJA UTARA - Aksi pembubaran dan penangkapan puluhan warga di lokasi kegiatan judi sabung ayam di Lembang Tombang Langda Kecamatan Sopai kabupaten Toraja Utara, mengakibatkan satu nyawa yang tak bersalah jadi korban, Rabu (3/4/2024).

Pasalnya, pembubaran sampai penangkapan terduga pelaku judi sabung ayam tersebut pada hari Minggu (31/3/2024) yang dilakukan oleh tim gabungan aparat penegak hukum dari pihak Polda Sulsel dan Satuan Brimob diwarnai dengan dentuman tembakan beruntun bagai mengejar musuh di medan perang yang

mengakibatkan seorang ibu hamil berinisial Ft (28) mengalami syok hingga pendarahan bahkan keguguran kandungan yang sudah berumur 3 bulan lebih.

Kejadian ini saat dikonfirmasi langsung pada hari Senin (1/4/2024) di RS Elim Rantepao usai menjalani proses Kuret dari tim medis, Ft menerangkan jika dirinya sangat kaget dan ketakutan hingga gemeteran mendengar letupan senjata yang beruntun seperti orang berperang.

"Saat kemarin itu, saya lagi sementara cuci kaki anak saya karena mau tidur siang, tiba-tiba bunyi senjata terdengar kayak orang berperang yang membuat saya kaget gemeteran disertai ketakutan," tutur Ft.

Selain itu kata Ft, dirinya juga mendapat kata-kasar dari aparat saat iparnya berinisial An meminta agar Ft ditolong karena sudah pendarahan.

"Saya tambah ketakutan karena mendapat kata-kata kasar bahkan ada yang memaksa masuk kamar kami dan menggeledah dikiranya ada yang kami sembunyikan sementara didalam kamar tidak ada apa-apa, kecuali anak kami didalam yang sudah ketakutan sampai lari keluar," terang Ft.

Dan saat itu kasihan, kami sempat kalang kabut dan kebingungan mencari satu anak kami yang hilang dari pandangan akibat berlari ketakutan, tambahnya.

Terkait dengan musibah yang menimpa Ft tersebut saat dikonfirmasi lanjut ke dokter spesialis kandungan pada hari Senin (1/4/2024), dr. Dwickly membenarkan jika Ft sudah menjalani proses pembersihan kandungan atau Kuret.

"Iya, saya yang menangani perawatan medis serta proses kuretnya," ucap dr Dwickly, yang dihubungi via telpon.

Selaku dokter spesialis kandungan, dr Dwickly pun menjelaskan bahwa janin dalam kandungan itu sudah dikategorikan sebuah nyawa saat umur 8 hari.

Secara terpisah pada hari Rabu siang (3/4/2024), untuk memastikan situasi di lokasi saat kejadian penggerebekan sampai pembubaran lokasi judi sabung ayam tersebut, An selaku ipar dari Ft menceritakan secara singkat bahwa letusan senjata dari aparat bagaikan perang.

"Jangan mi dibilang, letusan senjata saat itu bukan lagi 10 kali tapi kita kayak ditengah orang berperang," ketus An.

(Widian)